



Compiled by
Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Kamis (4/12), menjelang dirilisnya data inflasi *PCE prices* pada Jumat (5/12). Indeks *PCE prices* bulan September yang tertunda dirilis akibat *shutdown*, merupakan tolok ukur inflasi yang dipakai *the Fed*, berpotensi akan berpengaruh terhadap keputusan kebijakan moneter *the Fed* pada pekan depan. Indeks *PCE Prices* bulan September 2025 diperkirakan sebesar 2.8% YoY dari 2.7% YoY di Agustus 2025 (5/12). Kenaikan inflasi diperkirakan akan meningkatkan perdebatan di antara pejabat *the Fed* mengenai kebijakan moneter mereka selanjutnya.

Jumlah warga AS yang mengajukan tunjangan pengangguran pertama kali turun ke level terendah dalam tiga tahun terakhir di pekan lalu. Data *seasonal adjusted initial claims* mencapai 191.000 pada pekan lalu. Angka ini merupakan penurunan sebesar 27.000 dari level 218.000 yang direvisi naik pada pekan sebelumnya, dan merupakan level terendah sejak September 2022. Investor juga mencermati laporan dari perusahaan penempatan kerja *Challenger, Gray & Christmas* yang menunjukkan PHK yang diumumkan pada bulan November oleh perusahaan-perusahaan AS melampaui angka 1 juta untuk tahun ini karena restrukturisasi perusahaan, AI, dan tarif impor, membantu mengurangi jumlah penyerapan tenaga kerja.

U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 4 *bps* ke level 4.102%. Harga emas *spot* menguat 0.1% di level US\$4,210/troy oz (4/12). Harga emas relatif stabil karena kenaikan *yield Treasury* AS mengimbangi Dolar AS yang melemah.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 04-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Foreign Bond Investment (Nov/29)	¥771.3B	-	¥576.5B
Japan 30-Year JGB Auction	3.427%	-	3.166%
Euro Area Retail Sales MoM (Oct)	0%	0.1%	-0.1%
Euro Area Retail Sales YoY (Oct)	1.5%	1.4%	1%
Euro Area ECB Lane Speech	-	-	-
United Kingdom S&P Global Construction PMI (Nov)	39.4	44.3	44.1
U.S Initial Jobless Claims (Nov/29)	191K	220K	218K
U.S Continuing Jobless Claims (Nov/29)	1939K	1960K	1943K

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 05-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Exchange Reserve (Nov)	05-Dec-25	-	\$149.9 B
Japan Foreign Exchange Reserve (Nov)	05-Dec-25	-	\$1347.4 B
Japan 3-Month Bill Auction	05-Dec-25	-	0.5187%
U.S Core PCE Price Index MoM (Sep)	05-Dec-25	0.2%	0.2%
U.S Personal Income MoM (Sep)	05-Dec-25	0.4%	0.4%
U.S 15-Year Mortgage Rate (Dec/04)	05-Dec-25	-	5.51%
Euro Area GDP Growth Rate QoQ 3rd Est (Q3)	05-Dec-25	0.2%	0.1%
Euro Area GDP Growth Rate YoY 3rd Est (Q3)	05-Dec-25	1.4%	1.5%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 04-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	59.70	0.03	0.05%
STI	63.26	0.59	0.94%
SSEC	5.10	0.03	0.67%
HSI	4,204.94	-2.68	-0.06%
Nikkei	57.01	-0.13	-0.22%
CAC 40	108.50	-0.30	-0.28%
DAX	40,780.00	1740.00	4.46%
FTSE	14,885.00	10.00	0.07%
DJIA	4,106.00	-50.00	-1.20%
S&P 500	6,857.12	7.4	0.11%
Nasdaq	23,505.14	51.044	0.22%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	59.70	0.03	0.05%
Oil Brent	63.26	0.59	0.94%
Nat. Gas	5.10	0.03	0.67%
Gold	4,204.94	-2.68	-0.06%
Silver	57.01	-0.13	-0.22%
Coal	108.50	-0.30	-0.28%
Tin	40,780.00	1740.00	4.46%
Nickel	14,885.00	10.00	0.07%
CPO KLCE	4,106.00	-50.00	-1.20%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,653.00	25.00	0.15%
EUR/USD	1.16	0.00	-0.02%
USD/JPY	155.14	0.04	0.03%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Des 04, 2025 16:35 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - ID - IDX: OB:646,6460 HB:650,2970 LB:606,9030 CB:640,1960 +28,4090 (+0.33%)

SMA (5, close) 8.585,3040

SMA (20, close) 8.473,4827

Note: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8670] [Pivot : 8600] [Support : 8550]

IHSG ditutup menguat di level 8,640.20 (+0.33%) pada perdagangan Kamis (4/12). Sektor industrial membukukan penguatan terbesar, sedangkan sektor *basic materials* mengalami koreksi terbesar. Secara teknikal, *Stochastic RSI* bergerak menguat di area *pivot*. Histogram *MACD* masih bertahan di area positif. Sehingga IHSG diperkirakan kembali menguji level *resistance* di 8650-8670 pada perdagangan Jumat (5/12). Sementara itu Rupiah ditutup melemah ke level Rp16,653/usd (4/12), di tengah kecenderungan penguatan Dolar AS terhadap mata uang negara-negara di Kawasan Asia. Investor akan mencermati data cadangan devisa bulan November 2025 yang akan dirilis Jumat (5/12).

Revisi Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) merupakan payung hukum baru yang dirancang untuk memperbarui seluruh fondasi pengaturan, pengawasan, dan tata kelola sektor keuangan Indonesia. P2SK mencakup penataan ulang kewenangan BI, OJK, dan LPS. Untuk pertama kalinya, BI tidak hanya bertugas menjaga stabilitas rupiah dan sistem pembayaran, tetapi juga secara eksplisit diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Perubahan mandat ini mendorong BI untuk lebih aktif masuk ke sektor riil, sekaligus memastikan kebijakan moneter tetap mampu meredam gejolak eksternal.

OJK menegaskan bahwa P2SK mengubah lanskap industri keuangan, terutama perbankan dan pasar modal. P2SK juga memperluas kewenangan OJK dalam pengaturan aset kripto, tokenisasi, hingga real-world asset, sekaligus memperkuat posisi LPS dalam proses resolusi lembaga keuangan.

Top picks (5/12): BBRI, SSIA, UL TJ, MYOR dan ERAA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Kamis (4/12).
- Investor akan mencermati indeks *PCE Prices* bulan September 2025 yang diperkirakan sebesar 2.8% YoY dari 2.7% YoY di Agustus 2025 (5/12).
- Data *initial claims* pertama kali turun ke level terendah dalam tiga tahun terakhir di pekan lalu.
- Revisi UU P2SK mencakup penataan ulang dan memperluas kewenangan BI, OJK, dan LPS.
- Investor akan mencermati data cadangan devisa RI bulan November 2025 yang akan dirilis Jumat (5/12).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 bps ke level 4.102%.
- Harga emas *spot* menguat 0.1% di level US\$4,210/roy oz (4/12).
- IHSG diperkirakan kembali menguji level *resistance* di 8650-8670 pada perdagangan Jumat (5/12).
- Top picks* (5/12): BBRI, SSIA, UL TJ, MYOR dan ERAA.

JCI Statistics as of 04-12-2025

8640.196 +0.330%
+28.409

	Value
%Weekly	1.10%
%Monthly	3.87%
%YTD	22.04%

T. Vol (Shares)	50.58 B
T. Val (Rp)	21.16 T
F. Net (Rp)	1.70 T
2025 F. Net (Rp)	-27.47 T
Market Cap. (Rp)	15,858 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8640.20
Resistance	8670
Pivot Point	8600
Support	8550

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 04-12-2025

309.377 +0.820%
+2.517

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Oct'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	19-Nov-25
Foreign Reserved	05-Dec-25
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PGEO PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) memperoleh penetapan empat proyek strategis panas bumi yang mencakup Lumut Balai Unit 3 & 4, Gunung Tiga/Ulubelu Extension I, serta Lahendong Unit 7-8 & Binary, dengan total investasi lebih dari USD 1.09 miliar dan proyeksi tambahan kapasitas listrik rendah emisi sebesar 215 MW mulai 2029-2032. Proyek tersebut juga berpeluang memperoleh pendanaan luar negeri melalui skema *concessional loan* hingga USD 613 juta dari lembaga multilateral seperti World Bank, ADB, JBIC, atau JICA, yang berpotensi meningkatkan IRR 1-3% dan memperkuat kelayakan investasi Perseroan dalam mendukung transisi energi nasional.

FORE PT Fore Kopi Indonesia Tbk

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) akan melakukan ekspansi gerai pada 2026 secara masif meski menghadapi tantangan daya beli, dengan keyakinan bahwa segmen premium affordable yang menjadi target pasar masih menunjukkan konsumsi yang kuat. Perseroan berencana memperluas jaringan ke kota-kota tier 2 dan 3 melalui konsep Satellite, Medium, dan Flagship, sekaligus meningkatkan penetrasi Fore Donut yang akan menjadi fokus ekspansi setelah saat ini hanya memiliki dua gerai di Jabodetabek.

RATU PT Raharja Energi Cepu Tbk

PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan *Cash Call* dengan PT Petrogas Jatim Utama Cendana (PJUC) untuk memenuhi kewajiban pendanaan proyek sesuai Kontrak Kerja Sama (KKS) dan Joint Operating Agreement Blok Cepu. Sebagai pemegang 49% saham PJUC, RATU berkewajiban memberikan dukungan pendanaan proporsional dengan nilai fasilitas US\$5,109,390 yang hanya dapat digunakan untuk pembiayaan *cash call* proyek sesuai ketentuan operator.

KEEN PT Kencana Energi Lestari Tbk

PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) melaporkan kejadian bencana alam yang terjadi di area proyek PLTA Sumatra Utara, tanpa menimbulkan korban jiwa maupun luka. Perseroan menyatakan masih melakukan investigasi lanjutan terkait dampak terhadap operasional PLTA dan potensi konsekuensi finansial, namun menegaskan tidak akan dikenakan denda oleh PLN karena produksi telah hampir mencapai 100% ECE dan insiden tersebut dikategorikan *force majeure* dalam PPA. Seluruh aset PLTA Pakkat telah dilindungi asuransi termasuk *Business Interruption*, sehingga KEEN optimistis peristiwa ini tidak mengganggu kelangsungan usaha, sementara tiga proyek PLTA lainnya tetap beroperasi normal.

ADHI PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp14.1 triliun per 30 November 2025, dengan kontribusi terbesar berasal dari proyek gedung yang menyumbang 65% dari total kontrak. Dari sisi pendanaan, mayoritas proyek bersumber dari pemerintah sebesar 74%, diikuti BUMN/D 19% dan swasta 7%, sementara secara lini bisnis, segmen engineering & konstruksi mendominasi 93%. Pertumbuhan kontrak didorong proyek-proyek infrastruktur pemerintah termasuk gedung lembaga legislatif dan yudikatif IKN, Sekolah Rakyat Tahap II Jateng, fasilitas pelayanan gizi, dan Gedung Batavia.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI			Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
MMLP			Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AXIO			Rp5	13-Nov-25	14-Nov-25	5-Dec-25
Stock Bonus	New Ratio	Old Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
ASRM	1	20	12-Nov-25	13-Nov-25	14-Nov-25	5-Dec-25
RUPSLB						Date
FASW						5-Dec-25
SMCB						5-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.